

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil skrining gizi menggunakan formulir skrining ibu hamil menunjukkan pasien beresiko malnutrisi.
2. Kondisi pasien berdasarkan hasil pengkajian gizi ditinjau dari pengukuran antropometri, biokimia, fisik klinis, dan asupan makan sebagai berikut:
 - a. Hasil pengukuran antropometri menggunakan %LLA menunjukkan status gizi pasien baik.
 - b. Hasil pemeriksaan nilai biokimia pre-operasi, diketahui kadar ureum pasien tergolong rendah berkaitan dengan kehamilan akhir dan asupan protein pasien.
 - c. Hasil pemeriksaan fisik/klinis, pasien belum dapat menggerakkan kaki, perut terasa mulas, kepala pusing, nyeri *post sectio caesarea* dan nafsu makan menurun. Tanda-tanda vital menunjukkan tekanan darah pasien tinggi.
 - d. Kebiasaan makan pasien kurang baik ditandai dengan kurangnya konsumsi lauk hewani dan buah-buahan. Berdasarkan *recall* 24 jam, asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat pasien tergolong kurang.
3. Diagnosis gizi yang ditegakkan diantaranya adalah:

- a. NI – 2.1 Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan penurunan nafsu makan ditandai dengan kurangnya asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat berdasarkan hasil recall 24 jam.
 - b. NI – 5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi energi dan protein berkaitan dengan penyembuhan pasca bedah ditandai dengan adanya nyeri *post sectio caesarea*.
 - c. NI – 5.4 Penurunan kebutuhan zat gizi natrium berkaitan dengan adanya preeklamsia ditandai dengan nilai pemeriksaan tekanan darah tergolong tinggi (137/86 mmHg).
 - d. NB – 1.7 Pemilihan makanan yang salah berkaitan dengan kurangnya motivasi untuk menerapkan perubahan kebiasaan makan berkaitan dengan kurangnya konsumsi makanan pokok, lauk hewani, dan buah-buahan.
4. Preskripsi diet dalam intervensi gizi dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a. Jenis Diet : TKTP RG
 - b. Bentuk Makanan : Makanan saring, bertahap makanan lunak dan makanan biasa sesuai dengan kondisi pasien
 - c. Route : Oral
 - d. Frekuensi : 3x makanan utama, 2x selingan
 - e. Energi : 1879,9 kkal
 - f. Protein : 93,995 gram
 - g. Lemak : 52,22 gram
 - h. Karbohidrat : 258,49 gram

- i. Natrium : <1500 mg
- 5. Hasil konseling dan edukasi gizi, pasien berkomitmen untuk lebih memperhatikan kebiasaan makan dan lebih termotivasi untuk mengonsumsi buah-buahan yang mudah didapatkan.
- 6. Hasil monitoring dan evaluasi gizi ditinjau dari nilai biokimia, fisik/klinis, dan asupan makan sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan lanjut kadar ureum tidak dilakukan.
 - b. Keluhan fisik/klinis berangsur membaik dan nilai tekanan darah pasien tergolong tinggi.
 - c. Asupan makan pasien mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya lebih memperdalam cara memberikan asupan gizi yang optimal pada pasien dalam keadaan terbatas yang mendukung proses penyembuhan.
2. Monitoring asupan makan sebaiknya menggunakan instrumen food weighing untuk menghindari bias.